EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik BEI Tahun 2021-2023

Putri Wulandari[1], Wira Ramashar[2], R. Septian Armel [3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia
E-mail: putriwulandari101102@gmail.com

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 03 Maret 2025
Accepted: 08 Maret 2025

Keywords: *Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.*

Abstract: *Penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2023. Variabel struktur modal diukur dengan debt equity ratio, kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio dan keputusan investasi diukur dengan total asset growth. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 37 perusahaan, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan total asset growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan)*

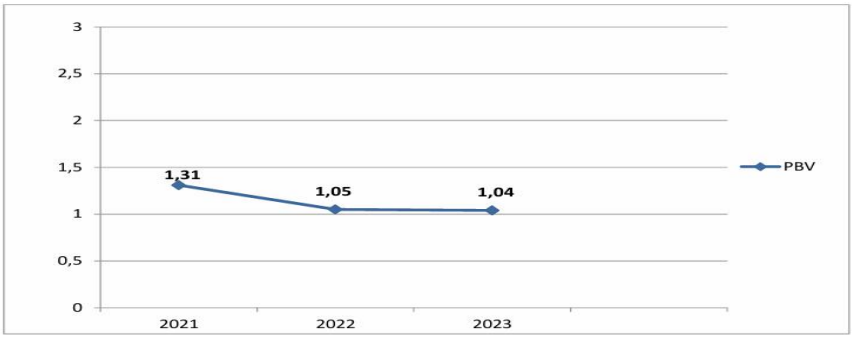
PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapatkan keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya dimana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan Ramashar, W., & Hasan, A. (2018). Tinggi rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor. Manfaat dari tingginya nilai perusahaan bagi perusahaan itu sendiri adalah meningkatkan daya tarik bagi investor, memperkuat citra perusahaan, memberikan keunggulan dalam negosiasi bisnis serta memungkinkan akses lebih mudah ke modal tambahan melalui penjualan saham atau obligasi (Dewantari et al., 2020).

Pada penelitian ini sektor yang digunakan adalah perusahaan dibidang transportasi dan logistik. Berdasarkan informasi (amanda, 2023) perusahaan dibidang transportasi dan logistik memainkan peran utama dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan yang bergerak di bidang ini akan bertanggung jawab atas pengiriman barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain dengan efisiensi yang tinggi. Dalam hal ini, perusahaan transportasi dan logistik menjadi tulang punggung yang mendukung rantai pasok global dan berperan penting dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi. Sehingga perusahaan ini juga perlu mengoptimalkan pengelolaan fungsi manajemen yang baik dan efektif agar perdagangan internasional dapat berjalan lancar, memenangkan pasar persaingan dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat yang berkelanjutan serta inklusif.

Brigham & Houston (2020:145) menyatakan nilai perusahaan tidak hanya diukur dari harga saham saja, namun nilai perusahaan juga dapat diukur dengan *price to book value* (PBV). Berikut ini adalah perkembangan nilai buku per saham (PBV) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki nilai rasio PBV diatas 1 (satu), nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya.



Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Buku Per Saham (PBV) Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI 2021-2023

Sumber: idx.co.id / data diolah peneliti 2024

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, terdapat rata rata nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diukur dengan PBV selama periode 2021-2023 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Dikatakan fenomena dimana rata rata nilai perusahaan (PBV) menurun yang cukup signifikan ini menandakan adanya masalah pada nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik. Berikutnya juga ditemukan fenomena yang terjadi pada januari 2024 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok dan itu dipimpin oleh sektor transportasi dan logistic turun paling dalam minus sebesar 2,68% Noor (2024). Melemahnya IHSG pada satu sektor ini juga dapat mempengaruhi persepsi investor dan masyarakat terhadap nilai perusahaan dan prospek sektor tersebut. Hal ini bisa memperburuk penilaian dan menimbulkan kekhawatiran yang lebih luas terhadap sektor tersebut. Penemuan fenomena-fenomena tersebut akan dilihat dari faktor internal perusahaan diantaranya mengenai penggunaan struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan mengatur proporsi antara utang dan ekuitas (modal) dengan bijaksana, perusahaan dapat meminimalkan modalnya, Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai rasio hutang dan ekuitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al (2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.meningkatkan keuntungan dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan keuntungan yang didapatkan oleh emiten pada akhir periode yaitu setelah perusahaan memperoleh laba yang dapat dibagikan kepada investor sebagai dividen

atau digunakan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa mendatang Suardana et al (2020). pembayaran dividen yang konsisten atau peningkatan dividen menandakan bahwa manajemen percaya bahwa kinerja masa depan perusahaan, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyaffa et al (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Foreski et al (2023) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah keputusan investasi. Salah satu alasan keberhasilan perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi yang dipilih perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai yang dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka Panjang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi, A. S & Machdar (2024) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sutihat (2024) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan peneliti terdahulu yang mengkaji tentang nilai perusahaan dengan banyak faktor yang mempengaruhinya banyak ditemukan, Namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti mereplikasi dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun pengamatan, yang mana peneliti sebelumnya meneliti pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada Penelitian ini peneliti memilih sektor transportasi dan logistik karena ditemukannya fenomena yang telah dijabarkan diatas sehingga terjadi penurunan yang paling signifikan dibandingkan sub sektor lainnya.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Signalling dan nilai perusahaan sangat memiliki hubungan erat, karna teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik atau buruk dengan sengaja dapat memberikan sinyal pada investor, sehingga investor mampu membedakan kualitas perusahaan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi pihak diluar perusahaan. Informasi tentang perusahaan adalah unsur yang penting terhadap investor dan pelaku bisnis, karena informasi perusahaan menyajikan keterangan, catatan dan gambaran baik yang digunakan untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan Romadhina & Andhitiyara (2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang meningkat akan mencerminkan kemakmuran yang tinggi dari pemegang saham (Azizah & Widyawati, 2021). Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham yang tinggi serta pertumbuhan yang stabil dari penilaian investor secara keseluruhan terhadap modal Dewi, D.S & Suryono (2019). Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham yang tinggi serta pertumbuhan yang stabil dari penilaian investor secara keseluruhan terhadap modal.

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value (PBV)* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Brigham & Houston, 2020:145)

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ saat\ ini}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang membahas tentang cara perusahaan mendanai operasional perusahaan. Struktur modal menunjukkan perimbangan antara modal internal dan eksternal perusahaan Yanti & Darmayanti (2019). Adapun modal internal terbagi atas laba ditahan dan kepemilikan perusahaan sedangkan modal eksternal yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya. Pada penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karna rasio ini dapat menunjukkan penggunaan utang perusahaan keseluruhan dan menggambarkan aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan utang Kasmir (2019).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam hal ini keterkaitannya apakah harus dibayarkan kepada pemegang saham atau ditahan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali Azzatifani (2020). Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. Jika dividen ingin dibayarkan oleh pemegang saham maka besarnya dividen tergantung kepada kebijakan masing masing perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kondisi pendapatan perusahaan yang stabil dan mampu memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki strategi penggunaan kas yang baik dan efisien. Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Rasio merupakan indikator utama dalam kebijakan dividen yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah dividen yang dibagikan.

$$Dividend\ Payout\ Ratio\ (DPR) = \frac{Jumlah\ dividen}{Laba\ bersih}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan untuk pengalokasian dana pada berbagai jenis aktiva, bagaimana seorang

manajer harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan dengan tingkat resiko tertentu (Suardana et al., 2020). Pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan indikator *Total Asset Growth* (TAG). TAG atau pertumbuhan aset perusahaan ini bisa jadi pertanda kesehatan keuangan sebuah perusahaan.

$$Total\ Assets\ Growth\ (\text{TAG}) = \frac{T\ A_t - T\ A_{t-1}}{T\ A_{t-1}}$$

METODE PENELITIAN

jenis dan Sumber Data

Jenis penelitiannya menerapkan pendekatan kuantitatif dengan data penelitian adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh *(saturated sample)*. Dengan kata lain, sampel jenuh berarti bahwa seluruh populasi dijadikan sampel tanpa ada pemilihan atau pengambilan sampel secara acak. Adapun sampel pada penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 37 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan yakni selama periode 2021- 2023.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk pengolahan data digunakan perangkat lunak SPSS Versi 25. Prosedur analisis data meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std. Deviation*
Struktur Modal (X1)	111	-90,29808	5,47632	-0,3970904	8,85718752
Kebijakan Dividen (X2)	111	-0,02686	3,59281	0,2186253	0,52609479
Keputusan Investasi (X3)	111	-0,87300	5,08302	0,1854986	0,63150175
Nilai Perusahaan (Y)	111	-30,06000	7,22000	1,0133604	3,50813006
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan statistik deskriptif diatas menunjukkan N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 111 yang diperoleh dari 37 perusahaan dan dikalikan dengan periode tahun pengamatan (3 tahun). Dan hal tersebut menunjukkan Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran masing-masing variabel bersifat heterogen atau data cenderung tidak bervariasi dan data tersebut mencerminkan variabel dengan baik.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria normalitas, tidak terdapat heroskedastisitas, multikolinearitas maupun autokorelasi. Dengan demikian, asumsi klasik dapat dianggap terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi liner berganda signifikan dan sesuai dengan data. Semua asumsi klasik telah terpenuhi sehingga model regresi yang digunakan valid dan dapat di interpretasikan lebih lanjut.

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Uji T

Coefficients[a]

Model	*Unstandardized Coefficients*	*Standardized Coefficients*	t	*Sig.*

		B	*Std. Error*	Beta		
1	*(Constant)*	0,903	0,169		5,340	0,000
	Struktur Modal (X1)	0,347	0,017	0,875	20,308	0,000
	Kebijakan Dividen (X2)	0,694	0,287	0,104	2,416	0,017
	Keputusan Investasi (X3)	0,519	0,239	0,093	2,168	0,032

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2024

T Tabel = (n-k-1) = 111-3-1 = 1,982

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa hasil uji t parsial dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

   H_1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

   Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung 20,308 > t tabel 1,982 dengan nilai *sig*. 0,000 < 0,05. Artinya variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H1 dalam penelitian ini **diterima.**
2. Hipotesis Kedua

   H_2: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung 2,416 > t tabel 1,982 dengan nilai *sig*. 0,017 < 0,05. Artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 dalam penelitian ini **diterima.**
3. Hipotesis Ketiga

   H_3: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung 2,168 > t tabel 1,982 dengan nilai *sig*. 0,032 < 0,05. Artinya variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H3 dalam penelitian ini **diterima.**

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R *Square*	*Adjusted* R *Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.896[a]	0,802	0,796	1,58272031

a. *Predictors: (Constant),* Keputusan Investasi (X3), Kebijakan Dividen (X2), Struktur Modal (X1)

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas terlihat bahwa hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted r square* sebesar 0,796 yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan keputusan investasi (TAG) sebesar 79,6%, sedangkan sisanya 20,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang membahas tentang cara perusahaan mendanai operasional perusahaan. Dalam

penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana struktur penggunaan hutang mempengaruhi beban bunga. Semakin besar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula penghematan pajak yang diperoleh dari beban bunga yang dibayar sehingga perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan *signalling theory* berkaitan dengan bagaimana keputusan tentang struktur modal yang dibuat oleh manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai kesehatan keuangan dan prospek perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan siginifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen perusahan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan ini mencakup keputusan tentang seberapa besar bagian dari laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan seberapa besar yang akan ditahan dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen dilihat melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), DPR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaannya untuk membayar sebagian besar laba bersihnya sebagai dividen. Investor lebih menyukai pendapatan berupa dividen daripada capital gain. Jadi daripada mengharapkan keuntungan masa depan yang belum pasti, investor akan cenderung memilih keuntungan saat ini yang lebih pasti.

Dalam teori sinyal, Kebijakan dividen berdasarkan DPR *(Dividend Payout Ratio)* yang konsisten dan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kondisi pendapatan perusahaan yang stabil dan mampu memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki strategi penggunaan kas yang baik dan efisien.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana menejer harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan indikator *Total Asset Growth* (TAG) atau pertumbuhan aset. Pertumbuhan asset yang tinggi atau signifikan merupakan pertanda perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam teori sinyal, keputusan investasi sangat berkaitan erat, karena keputusan investasi yang tepat dapat mengirimkan sinyal positif kepasar mengenai prospek masa depan perusahaan. TAG yang sehat, yaitu pertumbuhan aset yang dilakukan secara terencana dan produktif**,** bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek jangka panjang yang cerah**,** memiliki kapasitas untuk memperbesar pendapatan, dan dapat mengelola risiko dengan baik Kasmir (2015:107).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki Beberapa keterbatasan diantaranya, Penelitian ini berfokus pada satu sektor saja yaitu transportasi dan logistik yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di sektor

lain dan juga penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan yang terbatas. Penelitian ini hanya berfokus pada aspek fundamentalnya yang mana diperoleh dari kondisi internal perusahaannya saja seperti pada penelitian ini struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan model penelitian dengan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sektor-sektor lain yang tidak hanya terbatas pada transportasi dan logistik. Hal ini akan membantu untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci serta diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat memperoleh gambaran tren jangka Panjang dan disarankan juga mempertimbangkan aspek teknikal yang mana diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik maupun faktor lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Amanda, g. (2023, juli 25). *republika*. Retrieved from ekonomi.republika.co.id: https://ekonomi.republika.co.id/berita/rych10423/peran-perusahaan-transportasi-dan-logistik-dalam-kemajuan-perekonomian-indonesia

Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *3*(1), 47-57. https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48

Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(1), 1

Azzatifani, S. S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. 1–23.

Brigham, & Houston. (2020). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition (15th ed.). Cengage Learning. Dewi*.

Damayanti, E., Maulana, H., Yulianti, M. L., & Priatna, D. K. (2023). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Non- Primer (Consumer Cyclicals) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)*. *1*(1), 25–43.

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 74. https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157

Dewi, A. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(1), 64–76. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541

Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, *18*(2), 181–192. https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467

Foreski, A., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(3), 1335–1353. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3774

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Musyaffa, M. R., Mulyadi, E., & No, M. (2024). *Terhadap Nilai Perusahan (Studi Kasus Pada Pt. Unilver Indonesia Tbk, Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2022) Pendahuluan Terdapat tiga tujuan perusahaan pertama adalah mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, kedua adalah ingin*. *5*(1), 93–100.

Ramashar, W., & Hasan, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 31-40.

Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 5(2), 358. https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *2*(2), 137–155. http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845

Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(1), 58–67. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.660

Thursina, Z., & Sulistyo, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Endah Sulistyowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *2*(1), 2–16. https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MASTER/article/view/14091

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(4), 2297–2324.